

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu peristiwa penting dalam kehidupan seorang perempuan. Proses yang diawali dari konsepsi hingga pengeluaran bayi dari dalam Rahim menuntut adaptasi dari ibu hamil dan orang - orang terdekat. Kehamilan bagi pasangan suami istri adalah suatu perkembangan keluarga dengan hadirnya anggota keluarga baru, perubahan hubungan, dan peran dalam keluarga (Hapsari & Sudarmiati, 2011).

Ibu hamil akan mengalami perubahan fisik seperti keluhan mual, muntah, pusing, dan mudah lelah. Indra penciuman juga menjadi sangat peka, oleh karena itu, tak jarang kita melihat ibu hamil muda yang tampak begitu tegang dan mudah emosi. Hal itu biasanya kita temui di trimester pertama. Pada masa kehamilan trimester kedua, ibu hamil merasakan perubahan bentuk tubuhnya, terutama pada wajah, perut, dan dada. Dalam fasie ini, beberapa ibu hamil merasa cemas karena takut akan bertambahnya berat badan. Di trimester ketiga, ibu hamil sering mengeluhkan mudah lelah dan kurang tidur (Tari & Romania, 2011).

Selain perubahan fisik ibu hamil juga akan mengalami perubahan secara fisiologis maupun psikologis. Perubahan tersebut sebagian besar

adalah karena pengaruh hormone. Hal ini menyebabkan ibu merasa tidak nyaman selama kehamilan dan memicu timbulnya stress yang di tandai dengan ibu sering merasa murung dan muncul rasa takut dan cemas. Pengaruh perubahan hormon yang berlangsung selama kehamilan juga berperan dalam perubahan emosi, membuat perasaan jadi tidak menentu, konsentrasi berkurang dan sering pusing. Hal ini menyebabkan ibu merasa tidak nyaman selama kehamilan dan memicu timbulnya stress yang di tandai dengan ibu sering murung. Gangguan emosi baik berupa stress atau depresi yang dialami pada kehamilan akan berpengaruh pada janin, karena pada saat itu janin sedang dalam masa pembentukan, akan mengakibatkan pertumbuhan bayi terhambat (PTJ) atau Bayi berat lahir rendah (BBLR). (Rahmawati & Ningsih, 2017).

Perubahan psikis pada trimester pertama, biasanya seorang ibu mudah mengalami depresi, timbul rasa kecewa, cemas, penolakan terhadap kehamilannya, dan rasa sedih atas perubahan-perubahan yang dialami selama masa kehamilan. Pada trimester kedua keadaan psikologis ibu nampak lebih tenang dan mulai dapat beradaptasi terhadap perubahan-perubahan yang menyertai pada masa kehamilan. Pada trimester ketiga, perubahan psikologis ibu tampak lebih kompleks dan meningkat kembali dibanding keadaan psikologis pada trimester sebelumnya, hal ini diakarenakan ibu semakin menyadari adanya janin dalam rahimnya yang semakin lama semakin membesar dan sejumlah ketakutan mulai

bertambah, ibu semakin merasa cemas dengan kehidupan bayi dan keadaan bayi serta keadaan ibu sendiri (Janiwarty, 2013).

Apalagi pada masa sekarang sedang terjadi wabah penyakit baru yang berasal dari virus yaitu corona virus yang merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit, mulai dari gejala ringan sampai berat. Pada kondisi seperti ini berpengaruh juga terhadap kecemasan ibu hamil yang akan menghadapi persalinan. Ibu hamil akan merasa takut dirinya dan bayinya tertular virus COVID-19.

Corona Virus Disease (COVID-19) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Manifestasi klinis COVID-19 biasanya muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah paparan. Tanda dan gejala umum infeksi corona virus antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kemenkes RI, 2020).

Penyebaran COVID-19 di Indonesia masih terus bertambah, update data per tanggal 22 maret 2021 di Indonesia sudah tercatat sebanyak 1.455.788 jiwa terkonfirmasi positif COVID-19 dengan pasien yang masih dirawat sebanyak 6.556.934, pasien sembuh sebanyak 1.284.725 dan 39.447 meninggal. Kemudian di provinsi Jawa Tengah terkonfirmasi positif sebanyak 167.024 jiwa, dan di kabupaten Banyumas terdapat 8689 kasus positif yang tersebar di hampir seluruh kecamatan di kabupaten Banyumas. Salah satu kecamatan yang termasuk tinggi kasus COVID-19

yaitu di kecamatan Sokaraja, terkonfirmasi kasus sebanyak 517 orang. (Kemenkes RI, 2021)

Kondisi kehamilan menyebabkan penurunan kekebalan parsial karena perubahan fisiologi pada saat kehamilan, sehingga mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi virus. Oleh karena itu, pandemi COVID-19 sangat mungkin menyebabkan konsekuensi yang serius bagi ibu hamil. Sampai saat ini informasi tentang COVID-19 pada kehamilan masih terbatas. Pengumpulan data ibu hamil dengan COVID-19 di Indonesia sendiri juga belum dapat disimpulkan (Pradana dkk., 2020).

Kelompok masyarakat yang rentan antara lain adalah kelompok manusia yang memiliki risiko tinggi mengalami ketidakadilan dalam pemenuhan hak-hak dasarnya sebagai manusia, kelompok rentan yang dimaksud antara lain: Ibu hamil, anak-anak, fakir miskin, dan lansia. Kelompok rentan didefinisikan sebagai kelompok sosial yang memiliki risiko lebih besar untuk mengalami perubahan kondisi kesehatan dibanding masyarakat umum (Pradana dkk., 2020).

Kemenkes RI (2020) juga menyatakan bahwa ibu hamil rentan terkonfirmasi COVID-19 karena system imun yang menurun. Kehamilan trimester III sering disebut dengan periode menunggu dan waspada, karena ibu tidak sabar menanti kelahiran bayinya disertai dengan rasa khawatir bayinya akan lahir sewaktu- waktu muncul perasaan cemas dan takut jika bayinya tidak normal, serta takut terhadap rasa sakit pada proses persalinan. Ibu hamil yang mengalami rasa takut berlebihan akan

mengakibatkan tekanan darah yang meningkat sehingga dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya keracunan dan meningkatnya kejadian preeklamsi (Sari, 2018).

Hasil penelitian dari Nurhasanah (2020) juga menyebutkan bahwa sebagian besar ibu hamil merasakan kecemasan pada kesehatan diri dan janinnya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan, dukungan sosial (keluarga), ancaman penyebaran dan dampak Covid-19, aktifitas fisik, pelayanan kesehatan, status ekonomi dan kekhawatiran tentang Covid-19 dan tempat tinggal (jumlah kasus penderita Covid-19 yang tinggi). Melihat dari dampak kecemasan yang dialami ibu hamil dapat berpengaruh terhadap kehamilan, kesehatan janin dan perawatan anaknya.

Maka sangat penting untuk mengetahui psikologis ibu hamil terutama trimester ketiga yang akan menghadapi persalinan agar perasaan ibu bisa terkontrol sehingga memiliki perasaan yang tenang dan nyaman. Dukungan keluarga dan lingkungan juga dibutuhkan agar ibu hamil memiliki kepercayaan bahwa dirinya mampu melakukan proses persalinan dengan lancar, serta kepercayaan pada tenaga kesehatan yang membantunya dalam proses persalinan, mereka tidak akan menyebarkan virus COVID-19 karena petugas tentunya sudah mematuhi protocol kesehatan.

Menyadari bahwa psikologis ibu hamil sangat berpengaruh pada proses persalinan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian

mengenai “Gambaran respon psikologis ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemic COVID-19 di Desa Sokaraja Lor Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan masalah penelitian mengenai bagaimana gambaran psikologis ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi COVID-19 di Desa Sokaraja Lor Kecamatan Sokaraja?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran psikologis ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi COVID-19 di Desa Sokaraja Lor Kecamatan Sokaraja.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik ibu hamil trimester III berdasarkan usia, pendidikan, dan paritas.
- b. Mengetahui respon psikologis ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemic COVID-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasien

Dengan adanya penelitian ini diharapkan klien dapat mengetahui perubahan psikologis yang terjadi pada ibu hamil trimester III

sehingga dapat mengendalikan perasaannya yang berdampak pada kesehatan janin dalam kandungan.

2. Bagi Profesi Kesehatan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi gambaran pengetahuan dalam memberikan pelayanan kesehatan terutama yang berkaitan dengan perubahan psikologis ibu hamil trimester III.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang perubahan psikologis yang dialami ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemic COVID-19.

